

KEBIJAKAN PENANGGULANGAN DEFORESTASI DI KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN 2011-2012

Oleh :

Yunda Wahyuni, Hasanuddin*

***Adalah Mahasiswa dan Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP
Universitas Riau**

ABSTRACT

This study is intended to determine the deforestation reduction policy in Rokan Hilir. This study focused on prevention of deforestation in Rokan Hilir. Deforestation in Rokan Hilir is due to land and forest fires, illegal logging and forest clearing also be used as land conversion. With the formulation of research problems that How deforestation reduction policy in Rokan Hilir and the factors that affect deforestation reduction policy in Rokan Hilir. Based on the above, the study aims to identify and analyze deforestation reduction policy in Rokan Hilir. The research method is qualitative descriptive research data collection was done by interview and documentation.

From the results of field research shows in forest fire prevention has not run optimally, it can be seen from the response such as the creation of the canal. Not all districts made canal just a few. Later in the prevention of illegal logging, there is still a lack of law enforcement efforts to make the perpetrators of illegal logging with companies and people still continue to deforestation. Later in the prevention of land conversion has not run optimally. This is evident from the lack of decisive action or sanctions against companies that do encroachment of forest areas and in charge functioned into plantations. The factors that affect the implementation of the policy response to deforestation in Rokan Hilir, through the theory of policy implementation, namely: Target and policy standards, performance policies, resources, communication between implementing agencies, Characteristics implementing agencies, economic environment, social and political and Attitudes implementers. In this study, the authors conclude that the Government Rokan Hilir either through the Forest Service has not been serious in handling the destruction of forests (deforestation) that occurred in Rokan Hilir. But the Government should Rokan Hilir especially its policy making in addressing deforestation in Rokan Hilir.

Keywords: Policy, Mitigation, Deforestation.

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kebijakan penanggulangan deforestasi di Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini difokuskan pada

penanggulangan deforestasi yang terjadi di Kabupaten Rokan Hilir. Deforestasi yang terjadi di Kabupaten Rokan Hilir lebih disebabkan pada kebakaran hutan dan lahan, *illegal logging*, dan juga perambahan hutan yang dijadikan alih fungsi lahan. Dengan rumusan masalah penelitian yaitu Bagaimana kebijakan penanggulangan deforestasi di Kabupaten Rokan Hilir dan Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kebijakan penanggulangan deforestasi di Kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa kebijakan penanggulangan deforestasi di Kabupaten Rokan Hilir. Metode penelitian adalah kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif yang pengumpulan data dilakukan dengan wawancara serta dokumentasi.

Dari hasil penelitian dilapangan menunjukkan Dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan belum berjalan secara optimal, hal ini terlihat dari upaya penanggulangan seperti pembuatan kanal. Belum semua kecamatan dibuat kanal hanya beberapa saja. Kemudian dalam penanggulangan *Illegal logging*, masih kurangnya upaya penegakan hukum membuat para pelaku *Illegal logging* baik itu perusahaan maupun masyarakat masih terus melakukan pembabatan hutan. Kemudian dalam penanggulangan alih fungsi lahan juga belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari belum adanya tindakan ataupun sanksi tegas terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan penyerobotan terhadap kawasan hutan dan di alih fungsikan menjadi lahan perkebunan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan penanggulangan deforestasi di Kabupaten Rokan Hilir, melalui teori implementasi kebijakan, yaitu: Sasaran dan standar kebijakan, Kinerja kebijakan, Sumber daya, Komunikasi antar badan pelaksana, Karakteristik badan pelaksana, Lingkungan ekonomi, sosial dan politik dan Sikap para pelaksana. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir baik itu melalui Dinas Kehutanan belum serius dalam menangani kerusakan hutan (deforestasi) yang terjadi di Kabupaten Rokan Hilir. Akan tetapi sebaiknya Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir membuat kebijakan yang terkhusus dalam menangani deforestasi yang ada di Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci: *Kebijakan, Penanggulangan, Deforestasi.*